

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah dengan tujuan mendapatkan data serta kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan desain metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Sujarweni (2014:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel, baik satu atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lain. Dapat diartikan metode deskriptif ialah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya dengan sistematis, aktual dan akurat yang berkaitan dengan fakta-fakta persepsi Pemberian Kredit dan Total Aset terhadap Pendapatan pelaku UMKM.

Penelitian ini juga menggunakan desain metode penelitian verifikatif. Menurut Narimawati (2010:290) metode verifikatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan dengan hasil pengumpulan data di lapangan, sehingga dapat diketahui variabel Pemberian Kredit ( $X_1$ ), Total Aset ( $X_2$ ) serta variabel Pendapatan ( $Y$ ) diuji dengan analisis statistik dengan alat bantuan *software* SPSS 22.

Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang dimana perolehan data berbentuk angka menekankan pada analisis data *numerik*. Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif atau disebut metode ilmiah/*siencitifc* karena metode ini mengikuti pedoman ilmiah yang meliputi konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Dikatan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka serta analisis statistik.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kepada para pelaku UMKM di Desa Jatibaru, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41374 yang terdaftar sebagai penerima kredit pada lembaga keuangan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 6 bulan dimulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Juni 2022 dimulai dari kegiatan studi literatur dari buku dan jurnal sampai dengan sidang skripsi.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Penelitian 2022																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi literatur																								
2	Penyusunan porposal																								
3	Bimbingan dan perbaikan																								
4	Seminar proposal skripsi																								
5	Perbaikan proposal skripsi																								
6	Penyusunan skripsi																								
7	Pengumpulan data																								
8	Analisis data																								
9	Bimbingan dan perbaikan skripsi																								
10	Sidang skripsi																								

Sumber: Data diolah peneliti, 2022.

### 3.3 Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) definisi operasional penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang selanjutnya ditarik kesimpulan yang dicapai. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu Pemberian Kredit (X1) dan Aset (X2), sedangkan untuk variabel dependen adalah Pendapatan (Y).

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional dan Indikator Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kredit (X1)	Kredit dapat diartikan sebagai pihak pertama memberikan prestasi berupa dana, produk ataupun jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima di kemudian hari dalam waktu yang sudah ditentukan. Thamrin & Shinta (2018:112)	Analisis 5C : 1. <i>Character</i> 2. <i>Capacity</i> 3. <i>Capital</i> 4. <i>Collateral</i> 5. <i>Condition</i> W. Sujarweni, (2017:169).	Nominal (Rupiah)
Total Aset (X2)	Aset merupakan semua kekayaan perusahaan baik yang berwujud ( <i>tangible</i> ) maupun yang tidak berwujud ( <i>intangible</i> ). (A. Jamaludin & Wanta, 2018: 5)	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2017:122)	Rasio
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah aliran masuk aktiva yang diperoleh dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh pemilik usaha kepada konsumen selama periode tertentu. Sochib (2018:47)	Laba Bersih = Pendapatan – Beban  (Indra Mahardika Putra, 2017:185).	Nominal (Rupiah)

Sumber: Diolah Peneliti, 2022.

## 1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Riyanto, & Aglis (2020:11) populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan diteliti. Sementara menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Jatibaru. Maka sesuai dengan data profil desa yang telah diketahui, peneliti mengambil 120 orang pelaku UMKM di Desa Jatibaru yang terdaftar sebagai penerima kredit pada beberapa lembaga keuangan perbankan.

### 1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Riyanto, & Aglis (2020:12) sampel adalah bagian yang memberikan gambaran dari populasi itu sendiri. Sampel penelitian mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan populasi keseluruhan, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengumpulan sampel ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin berikut rumusnya.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: S. Riyanto & Aglis (2020:12).

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (besaran kesalahan yang diharapkan)

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2} = \frac{120}{1 + 120 (0,0025)} = \frac{120}{1 + (120 \times 0,0025)}$$

$$= \frac{120}{1 + 0,3} = \frac{120}{1,3} = 92,30 \sim 92$$

Berdasarkan perhitungan teknik pengumpulan sampel menurut pendekatan rumus Slovin, maka sampel yang akan diambil peneliti adalah sebanyak 92 pelaku UMKM di Desa Jatibaru. Besaran sampel yang menggunakan pendekatan rumus Slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan. (Riyanto, & Aglis, 2020:12).

### 1.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan kelompok *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84) *non-probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk masing-masing anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana dari masing-masing populasi dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Riyanto, & Aglis, 2020:23). Pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* dikarenakan tidak semua populasi memiliki data yang sesuai kriteria dan dibutuhkan oleh peneliti. Berikut beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

**Tabel 3.3**

#### **Hasil Purposive Sampling**

Kriteria	Jumlah Sampel Terpilih
Pemilik UMKM di desa Jatibaru.	120

Dengan kriteria :	
1. Menerima pemberian kredit perbankan dll.	92
2. UMKM yang masih memiliki angsuran pada tahun 2020-2021.	(22)
3. Memiliki laporan keuangan meskipun dengan sistem manual (tulis tangan).	
Total yang dipilih atau diambil menjadi sampel	70
Total tahun penelitian	2
Total sampel x tahun penelitian (70 x 2)	140

Sumber: Data diolah peneliti, 2022.

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner serta wawancara pada pelaku UMKM di desa Jatibaru mengenai pemberian kredit dan total aset terhadap pendapatan UMKM.
2. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak tertentu yang mengumpulkan data tersebut (Riyanto, & Aglis, 2020:27). Data sekunder penelitian ini berupa profil desa dll.

#### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang harus diteliti, serta peneliti ingin mengetahui hal lain dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah sedikit atau kecil (Sugiyono, 2016:137). Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur artinya dalam melakukan wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa inti permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden (Sugiyono, 2016:140). Dalam penelitian ini objek yang akan diwawancarai adalah pelaku UKM di desa Jatibaru.
2. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam kuesioner ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pemberian kredit dan total aset terhadap pendapatan pelaku UKM di desa Jatibaru.  
 Teknik skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian adalah teknik skala *likert* yang disusun untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Menurut Sugiyono (2014:132) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala ini maka masing-masing variabel dijabarkan menjadi beberapa indikator, selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Jawaban setiap item pernyataan yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi dari mulai sangat positif sampai dengan sangat negatif.

**Tabel 3.4**

**Teknik Skala *Likert***

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014:132)

3. Dokumentasi adalah cara penulis untuk memperoleh data yang biasanya dalam bentuk tulisan, gambar atau momentum dari seseorang. Metode ini dipakai penulis untuk melengkapi data tentang gambaran pelaku UKM di desa Jatibaru.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pernyataan responden dalam sebuah kuesioner atau angket. Penelitian ini juga menggunakan program SPSS 22 dalam pengolahan data.

#### 1.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel ataupun lebih tanpa adanya perbandingan variabel tersebut serta mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dari variabel independen yaitu Pendapatan. Analisis ini juga diartikan sebagai teknik analisis data yang menjelaskan secara umum dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. (Sugiyono, 2017:147).

#### 1.6.2 Uji Instumen

##### 1.6.2.1 Uji Validitas

Menurut S. Prastowo (2021:93) prinsip dari uji validitas adalah mengkorelasikan antara masing-masing skor jawaban butir pernyataan atau pertanyaan kuesioner dengan skor total jawaban kuesioner dari setiap variabel. Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan dari butir-butir pernyataan atau pertanyaan dari suatu konstruk dalam mendefinisikan variabel. Uji validitas dapat mendefinisikan seberapa valid suatu alat ukur mendapatkan data sesuai dengan fungsinya sebagai alat ukur. Ketentuan pengambilan keputusan dari uji validitas yaitu uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan atau pertanyaan. Menurut Sarwono, 2015 dalam Prastowo (2021:94) pengambilan keputusan uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  kritis.

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  kritis 0,30 maka item dinyatakan *valid*.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  kritis 0,30 maka item dinyatakan tidak *valid*.

Nilai *df* (*degree of freedom*) pada *r* tabel didapatkan dari rumus  $df = n - 2$ , dimana *n* adalah jumlah sampel penelitian (W. Sujarweni, 2016 dalam S. Prastowo, 2021:94).

### 1.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Prastowo (2021:93) Uji reliabilitas merupakan pengujian kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab item-item pertanyaan atau pernyataan suatu konstruk yang disusun dalam bentuk angket atau kuesioner. Menurut Prastowo (2021:99) uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner jika :

- Nilai *Cronbach'a Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- Nilai *Cronbach'a Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

### 1.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan analisis regresi berganda salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan ini adalah terpenuhi uji asumsi klasik. Setelah pengujian memenuhi asumsi klasik dan regresi, maka tahap selanjutnya dilakukan statistik. Uji statistik yang akan digunakan adalah uji F dan uji t.

#### 1.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Prastowo (2021:115) Uji normalitas dengan model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian (residual) berdistribusi normal atau tidak, sehingga data penelitian yang diuji normalitasnya merupakan variabel pada nilai residualnya. Dengan kriteria sebagai berikut.

- Nilai sig. > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- Nilai sig. < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

### 1.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) konsep dari analisis regresi berganda yaitu meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis ini akan

dilakukan pada penelitian yang apabila variabel independennya berjumlah minimal dua. Rumus dari persamaan regresi linier berganda yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> ... = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pemberian Kredit

X<sub>2</sub> = Total Aset

e = *Error*.

### 1.6.5 Analisis Korelasi

Pembahasan yang dicari dalam analisis korelasi adalah koefisien korelasi dimana angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan kata lain, untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 1.6.5.1 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel, dimana variabel lainnya dianggap memberikan pengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel kontrol. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai dengan -1, nilai yang semakin mendekati 1 atau -1 artinya hubungan antara dua variabel semakin kuat, tetapi jika nilai mendekati 0 artinya hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah dan nilai yang negatif menunjukkan hubungan terbalik. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dapat digunakan.

Tabel 1.5

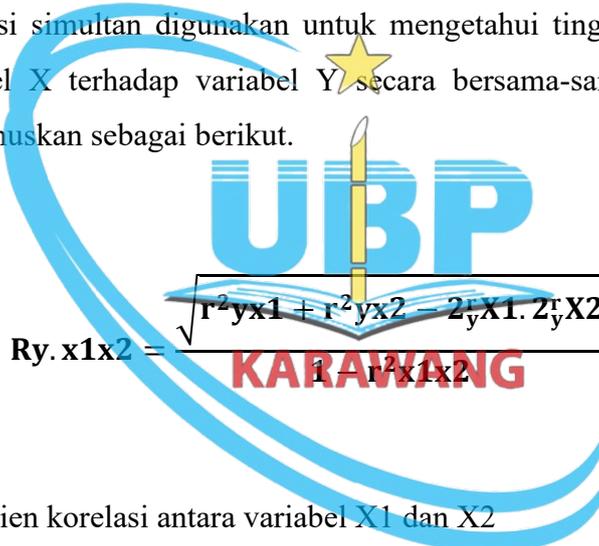
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

1.6.5.2 Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi simultan digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama. Menurut Sugiyono (2014:256) dapat dirumuskan sebagai berikut.



$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yX_1} \cdot r_{yX_2}}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}$$

Keterangan :

$R_{y \cdot x_1 x_2}$  = koefisien korelasi antara variabel X1 dan X2

$r_{yx_1}$  = koefisien korelasi antara variabel X1 terhadap Y

$r_{yx_2}$  = koefisien korelasi antara variabel X2 terhadap Y

$r_{x_1 x_2}$  = koefisien korelasi X1 terhadap X2

1.6.6 Uji Ketetapan Model

1.6.6.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Koefisien determinasi adalah alat ukur untuk mengetahui kesesuaian serta ketepatan antara nilai dugaan dengan data sampel. Apabila nilai koefisien

korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan pengujian koefisien determinasi dapat diperoleh dengan menguadratkannya. Berikut rumusnya:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika Kd mendeteksi 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika Kd mendeteksi 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 1.6.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan mengenai suatu hal untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji t.

#### 1.6.7.1 Uji t

Uji Parsial (*t test*) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Menentukan hipotesis. Adapun hipotesis yang telah diperoleh sebagai berikut:
  - Hipotesis pemberian kredit  
H<sub>0</sub> : Pemberian Kredit Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM.  
H<sub>1</sub> : Pemberian Kredit Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM.
  - Hipotesis Total Aset  
H<sub>0</sub> : Total Aset Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM.  
H<sub>2</sub> : Total Aset Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM.
- b. Menentukan tingkat signifikansi.

- c. Menghitung nilai t hitung. Pengujian regresi secara parsial untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis ini menggunakan uji t, maka dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = uji t

r = nilai koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Hasil dari perhitungan uji t kemudian akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai t hitung < t tabel atau nilai sig > α, artinya H<sub>0</sub> diterima.
- Nilai t hitung > t tabel atau nilai sig < α, artinya H<sub>0</sub> ditolak.

H<sub>0</sub> diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

### 1.6.7.2 Uji F

Uji Simultan (*F test*) untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh Pemberian Kredit dan Total Aset terhadap Pendapatan UMKM secara bersama-sama. Menurut Sugiyono (2014:257) rumus uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Hasil dari perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung  $>$  F tabel atau nilai sig  $<$   $\alpha$  artinya  $H_0$  ditolak.
- Jika nilai F hitung  $<$  F tabel atau nilai sig  $>$   $\alpha$  artinya  $H_0$  diterima.

